

**STUDI PENGGUNAAN ANTIEMETIK PADA PASIEN
DEMAM TIFOID RAWAT INAP DI RSUD KABUPATEN
SIDOARJO**



HETY SETYA WARDHANI

2443012087

**PROGRAM STUDI S1
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**

2016

**STUDI PENGGUNAAN ANTIEMETIK PADA PASIEN DEMAM
TIFOID RAWAT INAP DI RSUD KABUPATEN SIDOARJO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Farmasi Program Studi Strata I
di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

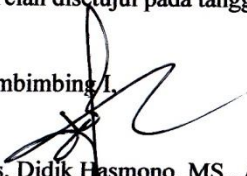
OLEH :

HETY SETYA WARDHANI

2443012087


Telah disetujui pada tanggal 24 November 2016 dan dinyatakan LULUS

Pembimbing I


Drs. Didik Hasmono, MS., Apt

NIK : 195809111986011051

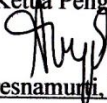
Pembimbing II


Dra. Siti Surdijati, MS., Apt

NIK : 241.12.0734

Mengetahui,

Ketua Penguji


Angelica Kresnamurti, M.Farm., Apt

NIK : 241.00.041

**LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Dalam perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul : **Studi Penggunaan Antiemetik pada Pasien Demam Tifoid Rawat Inap di RSUD Kabupaten Sidoarjo** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu *Digital Library* Perpustakaan Unika Widya Mandala Surabaya untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 24 November 2016



Hety Setya Wardhani

2443012087

**Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil tugas akhir ini
Adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.
Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini
merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia
menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan
dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.**

Surabaya, 24 November 2016



Hety Setya Wardhani

2443012087

ABSTRAK

STUDI PENGGUNAAN ANTIEMETIK PADA PASIEN DEMAM TIFOID RAWAT INAP DI RSUD KABUPATEN SIDOARJO

Hety Setya Wardhani
2443012087

Demam tifoid merupakan suatu infeksi pada bagian usus halus yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella thypi* dengan gejala demam pada malam hari. Penyakit ini termasuk penyakit menular endemik yang dapat menyebabkan mual dan muntah yang menyerang banyak orang dan masih merupakan masalah kesehatan di daerah tropis terutama di negara-negara sedang berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola penggunaan antiemetik pada pasien demam tifoid. Penelitian ini dilakukan di RSUD Sidoarjo dengan metode retrospektif pada periode 1 Januari sampai 31 Desember 2015. Sampel adalah pasien demam tifoid yang berobat di RSUD Sidoarjo. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan Rekam Medik Kesehatan (RMK) pasien yang telah divalidasi. Diperoleh 161 pasien dari populasi dan didapatkan 30 pasien menggunakan terapi antiemetik. Antiemetik yang digunakan hanya ondansetron. Ondansetron hanya digunakan tunggal (3x4mg) iv sebanyak 7 pasien (23%) dan (3x8mg) iv sebanyak 23 pasien (77%). Lama penggunaan ondansetron pada pasien demam tifoid di RSUD Sidoarjo ≤ 2 hari sebanyak 10 pasien dan ≥ 2 hari sebanyak 20 pasien. Antiemetik yang digunakan sudah sesuai dengan guidelines dan tidak didapatkan *Drug Related Problems* (DRPs) pada pasien demam tifoid mulai dari interaksi dengan obat lain, interval pemberian, frekuensi pemberian, lamanya pengobatan, dan dosis pemberian.

Kata kunci : antiemetik, demam tifoid, pasien

ABSTRACT

DRUG UTILIZATION STUDY OF ANTIEMETICS IN TYPHOID FEVER PATIENTS HOSPITALIZED SIDOARJO DISTRICT HOSPITAL

Hety Setya Wardhani
2443012087

Typhoid fever is an infection of the small intestine caused by the bacterium *Salmonella thypi* with symptoms in the evening fever. The aimed disease include endemic infectious diseases can affect nausea and vomiting many people still a health problem in the tropics, especially in developing countries. The aimed is for the analysis of antiemetic use in patients with typhoid fever. This study was conducted at hospitalized Sidoarjo with retrospective method in the period January 1 to December 31 2015. The sample was typhoid fever patients who use treatment in hospitalized Sidoarjo. The result obtained using Health Medical Records (RMK) patients who have been validated. Obtained from a population of 161 patients and in 30 patients get used antiemetic therapy. Which is used only antiemetic ondansetron. Ondansetron is used only a single dose (3x4mg) iv were 7 patients (23%) and (3x8mg) iv as many as 23 patients (77%). Long use of ondansetron in patients with typhoid fever in hospitalized Sidoarjo ≤ 2 days as many as 10 patients and ≥ 2 days as many as 20 patients. Antiemetic used are in accordance with the guidelines and not found *Drug Related Problems (DRPs)* in patients with typhoid fever ranging from interactions with other drugs, interval of administration, frequency of administration, duration of treatment, and dose administration.

Keywords : antiemetic, tifoid fever, inpatients

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga skripsi dengan judul **STUDI PENGGUNAAN ANTIEMETIK PADA PASIEN DEMAM TIFOID RAWAT INAP DI RSUD KABUPATEN SIDOARJO** dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses pembuatan naskah skripsi ini :

1. Drs. Didik Hasmono, Apt., M.S., selaku pembimbing I dan Dra. Siti Surdjati, MS.,Apt., selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaga, serta dengan sabar membimbing, mengarahkan, serta memberi dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Angelica Kresnamurti, M.Farm., Apt dan Ivonne Soeliono, M.,Farm.Klin., Apt selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktunya untuk menilai dan memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Drs. Kuncoro Foe, Ph.D., Apt. selaku Rektor Universitas Widya Mandala Surabaya, atas kesempatan yang diberikan untuk menempuh pendidikan di Fakultas Universitas Widya Mandala Surabaya.
4. Martha Ervina, M.Si., selaku Dekan, DR. Lannie Hadisoewignyo, Apt., selaku Wakil Dekan I, Catherina Caroline, M.Si., Apt., selaku wakil dekan II, Sumi Widjaja, S.Si., Ph.D., Apt. selaku Ketua Prodi S-1 dan Lisa Soegianto, S.Si., Apt. selaku Wakil Ketua Prodi S-1 Fakultas

Farmasi Universitas Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan fasilitas dan bantuan dalam penyusunan naskah skripsi ini.

5. Angelica Kresnamurti, M.Farm., Apt. selaku wali studi yang telah memberikan bimbingan dari awal hingga akhir perkuliahan.
6. Ayah FX Hariyatno dan Ibu Any Setya Ningsih, Kakak Tony Harmawan dan Johan Harmono yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, motivasi, doa, dan dukungan baik secara moral maupun material.
7. Para teman - teman dan sahabat seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi ini yang penuh dengan suka duka yaitu Putri, Ria, Anna, serta semua teman-teman fakultas farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang selalu memberikan semangat.
8. Bagian Rekam Medik RSUD Kabupaten Sidoarjo, Bu risna selaku bagian diklit penelitian, septian eko dan riko yang selalu memberi motivasi dan doa untuk keberhasilan penulisan skripsi ini.
9. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu proses penyelesaian skripsi ini.

Dengan keterbatasan pengalaman, pengetahuan maupun pustaka yang ditinjau, [enulis menyadari kekurangan dalam penulisan naskah Skripsi ini. Akhir kata penulis sangat mengharapkan kritik dan saran agar naskah skripsi ini dapat lebih disempurnakan.

Surabaya, 24 November 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Tinjauan Anatomi dan Fisiologi Usus Halus	6
2.1.1 Anatomi Usus Halus	6
2.1.2 Fisiologi Usus Halus	7
2.1.3 Struktur Bagian Usus Halus	8
2.2. Tinjauan Usus Halus	9
2.3. Tinjauan Demam Tifoid	9
2.3.1 Definisi Demam Tifoid	9
2.3.2 Etiologi	11
2.3.3 Patofisiologi	12
2.4. Diagnosis Demam Tifoid	14

	Halaman
2.4.1 Manifestasi Klinis	14
2.5. Pemeriksaan dan Terapi	17
2.5.1 Uji Widal	18
2.5.2 Uji Tubex	19
2.5.3 Kultur Darah.....	19
2.5.4 Pemeriksaan Hematologi	20
2.6. Ondansetron	22
2.6.1. Bentuk dan Sediaan.....	22
2.6.2. Indikasi	22
2.6.2. Indikasi.....	23
2.6.3 Kontraindikasi	23
2.6.4. Efek Samping	23
2.6.5. Dosis	24
2.6.6. Farmakokinetik.....	25
2.7. Metoklopramid	26
2.7.1 Bentuk dan Sediaan	26
2.7.2 Indikasi dan Kontraindikasi.....	27
2.7.3 Efek Samping	27
2.7.4 Dosis	28
2.7.5 Farmakokinetik.....	28
2.8. Domperidon	28
2.8.1. Bentuk dan Sediaan.....	28
2.8.2. Indikasi dan Kontraindikasi.....	29
2.8.3. Efek Samping	29
2.8.4. Dosis	29
2.8.5. Farmakokinetik.....	30

	Halaman
2.8.6. Skema Kerangka Konseptual.....	31
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Jenis Penelitian	32
3.2 Populasi dan Sampel.....	32
3.2.1 Populasi	32
3.2.2 Sampel	32
3.2.3 Kriteria Inklusi	32
3.2.4 Kriteria Eksklusi.....	33
3.3 Bahan Penelitian	33
3.4 Instrumen Penelitian	33
3.5 Definisi Operasional	33
3.6 Metode Pengumpulan Data	34
3.7 Metode Analisis Data.....	35
3.8 Skema Kerangka Operasional	36
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1. Hasil Penelitian.....	37
4.2. Data Karakteristik Pasien	38
4.2.1. Jenis Kelamin	38
4.2.2. Usia	39
4.2.3. Status Pasien.....	40
4.2.4. Pola Penggunaan Antiemetik pada Pasien Demam Tifoid	40
4.2.5. Data Klinik Pada Pasien Demam Tifoid.....	41
4.2.6. Lama Penggunaan Antiemetik Di Rumah Sakit	42
4.3. Lama Perawatan Masuk Rumah Sakit	42
4.4. Keluar Rumah Sakit Pasien	43

	Halaman
4.5. Pembahasan.....	43
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1. Kesimpulan	48
5.2. Saran	48
Daftar Pustaka.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Perbandingan Beberapa Pemeriksaan Untuk Demam Tifoid.....	21
4.1 Jenis Kelamin.....	38
4.2 Usia.....	39
4.3 Status Pasien.....	40
4.4 Pola Penggunaan Antiemetik.....	40
4.5 Data Klinik Pasien Demam Tifoid.....	41
4.6 Lama Penggunaan Antiemetik.....	42
4.7 Lama Perawatan Masuk Rumah Sakit.....	42
4.8 Kondisi Pasien Keluar Rumah Sakit (KRS).....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Anatomi Usus.....	6
2.2 Struktur Ondansetron.....	22
2.3 Struktur Metoklopramid	26
2.4 Struktur Domperidon	28
2.9 Skema Kerangka Konseptual	31
3.8 Skema Kerangka Operasional	36
4.1 Skema Penelitian pada Pasien Demam Tifoid	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	NOTA DINAS.....	53
2	DAFTAR NILAI NORMAL DATA KLINIK DAN DATA LABORATORIUM	54
3	PERHITUNGAN SAMPEL.....	55

DAFTAR SINGKATAN

Askes	: Asuransi Kesehatan
BPJS PBI	: <i>Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Penerima Bantuan Iuran</i>
BPJS NON PBI	: <i>Badan Penyelenggara Jaminan Sosial NON Penerima Bantuan Iuran</i>
CTZ	: <i>Chemoreceptor Trigger Zone</i>
Depkes	: Departemen Kesehatan
DRP	: <i>Drug Related Problem</i>
GDP	: <i>Gula Darah Puasa</i>
GD2JPP	: <i>Gula Darah 2 Jam Post Prandial</i>
GDS	: <i>Gula Darah Sewaktu</i>
Glb	: <i>Globulin</i>
HB	: <i>Hemoglobin</i>
HCT	: <i>Hematokrit</i>
IgG	: <i>Imunoglobulin G</i>
IgM	: <i>Imunoglobulin M</i>
IM	: <i>Intra Muskular</i>
IV	: <i>Intravena</i>
JKN	: <i>Jaminan Kesehatan Nasional</i>
KRS	: <i>Keluar Rumah Sakit</i>
LED	: <i>Laju Endap Darah</i>
LOS	: <i>Length of stay</i>
MCH	: <i>Mean Corpuscular Hemoglobin</i>
MCV	: <i>Mean Corpuscular Volume</i>
MDR	: <i>Multidrug Resistent</i>
MDRST	: <i>Multidrug Resistent Salmonella Thypi</i>
MRS	: <i>Masuk Rumah Sakit</i>
PLT	: <i>Platelet</i>
PO	: <i>Per Oral</i>
RBC	: <i>Red Blood Count</i>
RMK	: <i>Rekam Medik Kesehatan</i>
RNA	: <i>Ribonucleic Acid</i>
SAAG	: <i>Serum Ascites Albumin Gradient</i>
TD	: <i>Tekanan Darah</i>

WBC : *White Blood Count*
WHO : *World Health Organization*